

## ABSTRAK

Pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani HD menyebabkan stres. Stres terjadi karena keadaan ketergantungan mesin dialisa seumur hidup dan penyesuaian diri terhadap kondisi sakit menyebabkan perubahan kehidupan pasien hemodialisa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan *spiritual coping* dengan tingkat stres pada pasien penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisis di RSUD Malang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hemodialisis di RSUD Malang berjumlah 30 responden dengan teknik sampling *purposive sampling*. Uji analisis yang digunakan dengan menggunakan *sperman-rho test*.

*Hasil penelitian didapatkan pasien yang melakukan pengobatan di RS Universitas Brawijaya Malang mempunyai Spiritual coping kategori positif sebanyak 22 responden (73,3%) dan tingkat stres kategori ringan sebanyak 23 responden (76,7%). Dari hasil uji dengan menggunakan uji Spearman's rho di dapatkan nilai  $p < 0,05$  yaitu  $p = 0,000$  yang berarti bahwa ada Hubungan *spiritual coping* dengan tingkat stres pada pasien penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisis di RS Universitas Brawijaya Malang*

Diharapkan spiritual coping sebagai metode terbaik dalam mengatasi segala bentuk stres. Bagi pasien gagal ginjal kronis responden diharapkan dapat meningkatkan aktivitas spiritual sehingga mampu melakukan manajemen stres.

**Kata kunci:** *spiritual coping*, tingkat stres, gagal ginjal kronik dan Hemodialisis.